

- 
- 01 Focus Group
 - 02 Mengapa Menggunakan Focus Group
 - 03 Validitas dalam Focus Group
 - 04 Perbandingan FGD dengan Observasi dan Wawancara
 - 05 Prasyarat yang Harus Terpenuhi dalam Focus Group
 - 06 Fase dalam Focus Group (Fase Perencanaan)
 - 07 Fase dalam Focus Group (Fase Wawancara)
 - 08 Fase dalam Focus Group (Fase Analisis)



PEMBAHASAN

FOCUS GROUP

Focus Group Discussion atau lebih singkat disebut dengan *Focus Group* merupakan metode penggalan data yang lebih akhir digali dan dikembangkan, ketimbang metode pengadilannya data lainnya seperti observasi dan wawancara.

FOCUS GROUP

Sejarah Focus Group

Focus gorup muncul dan dikenal sebagai salah satu metode yang dianggap ilmiah dan diakui keandalannya dalam menggali data yang bersifat kualitatif pada akhir 1930-an. Pada masa tersebut, sekelompok ilmuwan sosial di belahan dunia barat sedang gencar-gencarnya pada penggalan nilai, sikap, sudut pandang, dan pemikiran subjektif manusia.

Definisi *Focus Group Discussion*

Focus group discussion adalah suatu bentuk diskusi yang didesain sedemikian rupa agar dapat memunculkan informasi mengenai keinginan, sudut pandang, kebutuhan, kepercayaan, dan pengalaman yang dikehendaki peserta (Paramita & Kristiana, 2013).

2

Mengapa Menggunakan
Focus Group?

Mengapa Menggunakan *Focus Group*?

Kelebihan *Focus Group*

1. *Focus group* adalah instrumen penggali data yang berorientasi sosial.
2. Dalam *focus group* memungkinkan fasilitator melakukan *probing* secara lebih mendetail
3. *Focus group* memiliki *face validity* yang tinggi
4. *Focus group* relatif lebih rendah dalam hal biaya
5. Hasil dapat diperoleh dalam waktu yang relatif cepat
6. Lebih fleksibel dalam hal penambahan maupun pengurangan responden

Keterbat asan *Focus Group*

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam hal kontrol terhadap responden *focus group* dibandingkan dengan wawancara individual
2. Dengan banyaknya data mentah, analisis data menjadi lebih kompleks
3. Dengan banyaknya data mentah, analisis data menjadi lebih kompleks.
4. Bahasan dalam kelompok dapat menjadi diskusi yang tidak terarah dan sulit dikendalikan
5. Terkadang sulit memulai diskusi secara *on-time*
6. Dalam pemilihan lokasi, harus benar-benar dipilih lokasi dengan lingkungan yang kondusif

Validitas dalam *Focus Group*

Dalam menggunakan *focus group* ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian jika ingin mencapai validitas yang optimal, yaitu :

Teknik penggunaan yang tepat dan jelas sesuai dengan prasyarat

Beberapa prasyarat yang harus terpenuhi dengan baik dan mempengaruhi validitas adalah seperti pembahasan yang dibahas sebelumnya, antara lain :

- Homogenitas responden
- Adanya topik diskusi yang akan digali
- Lokasi diskusi yang kondusif, adanya fasilitator
- Adanya *observer*
- Iklim diskusi yang mampu menciptakan *self-disclosure*
- jumlah responden yang optimal
- seleksi responden
- rangkaian *focus group* yang dilakukan.

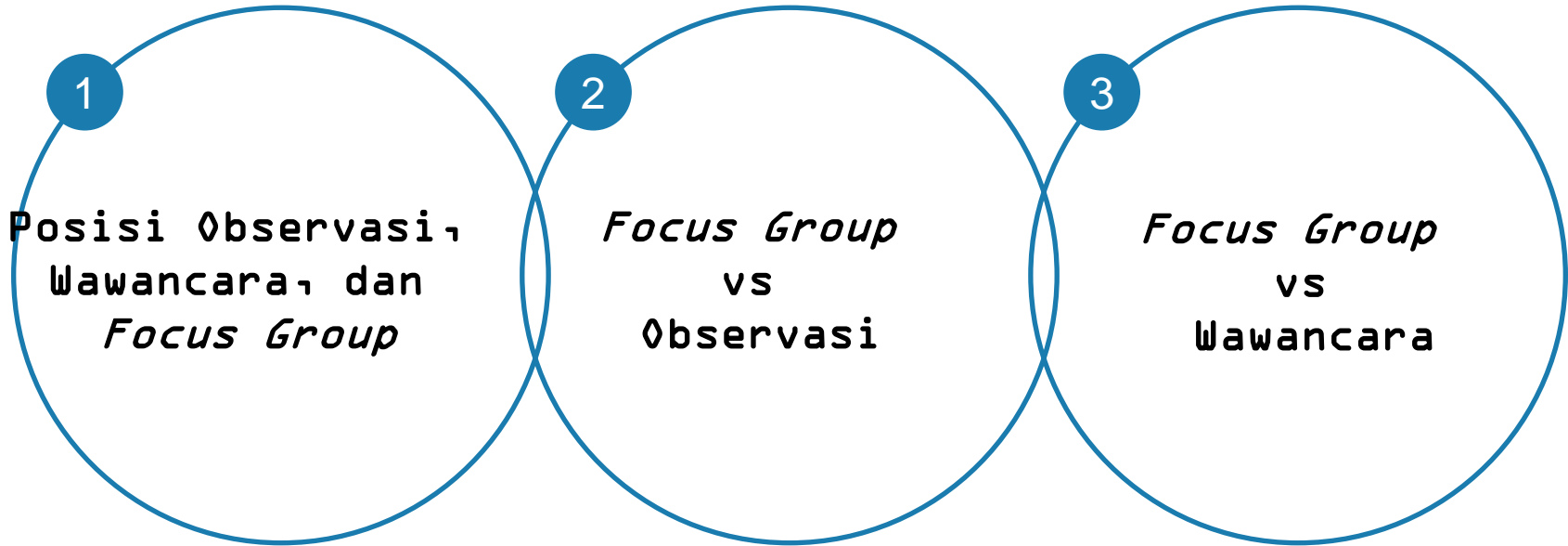
Tema yang diangkat haruslah tema yang sesuai untuk digali dengan metode *focus group*

Menurut Krueger (1994) tidak semua tema cocok untuk digali, tetapi ada juga tema-tema yang tidak cocok dengan metode ini, dan jika dipaksakan, data yang di peroleh menjadi bias, tidak substansial, dan tidak sesuai dengan konteks dan tujuan riset.

Perbandingan FGD dengan Observasi dan Wawancara

Dalam sebuah riset kualitatif, instrument mana yang lebih komprehensif dan lebih sesuai dengan riset yang dilakukan, masing-masing sering kali menjadi pertanyaan kecil. Jika peneliti memutuskan untuk menggunakan wawancara dan observasi secara bersamaan dalam satu riset, instrument penggalan data, misalnya menggunakan wawancara dan observasi secara bersamaan dalam satu riset, instrument mana yang menjadi instrument utama (*main-instrumen*) dan mana yang menjadi instrument tambahan (*complementary instrument*) juga terkadang menjadi pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti harus mampu membedakan karakteristik setiap instrumen karena masing-masing instrument memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan konsep riset dan pendekatan teoretis yang digunakan.

Perbandingan FGD dengan Observasi dan Wawancara



Prasyarat yang Harus Terpenuhi dalam *Focus Group*

Berikut beberapa prasyarat berikut, yaitu :

1. Homogenitas responden
2. Adanya topik diskusi yang akan digali
3. Lokasi/tempat diskusi yang kondusif
4. Adanya fasilitator
5. Adanya *observer*
6. Iklim diskusi yang mampu menciptakan *self-disclosure* atau kedekatan dalam suasana yang nyaman
7. Jumlah responden dalam *focused group*
8. Seleksi responden
9. Berapa kali *focus group* dilakukan dalam sebuah riset?

Fase dalam *Focus Group* (Fase Perencanaan)

Focus group pada dasarnya terdiri atas tiga fase yang saling terkait satu sama lain (Krueger, 1994). Ketigafase tersebut antara lain:

- 1) Fase Perencanaan,
- 2) Fase Wawancara,
- 3) Fase Analisis dan Pembuatan Laporan.

Dari ketiga fase tersebut, justru yang memegang fungsi yang paling penting adalah fase perencanaan.

Karena, fase perencanaan merupakan fase yang menentukan keberhasilan dari dua fase

Fase dalam *Focus Group* (Fase Wawancara)

Fase ini dilakukan setelah fase perencanaan benar-benar telah selesai dengan tuntas. Fase wawancara merupakan fase inti dalam proses penggalian data dari seluruh responden. Karena berhubungan dengan responden, maka persiapannya harus benar-benar matang dan terencana.

Fase dalam *Focus Group* (Fase Wawancara)

Peneliti harus memastikan bahwa semua hal yang akan digali dari responden, sudah disiapkan dengan matang dan tidak ada yang tertinggal.

01

Fase Wawancara

02

Tipe-tipe Pertanyaan dalam *Focus Group*

03

Pedoman Pertanyaan (*Guideline*) dalam *Focus Group*

04

Topic Guide

05

Questioning Route



Fase dalam *Focus Group* (Fase Analisis)

Fase terakhir dalam *focus group discussion* yang merupakan fase puncak dan fase yang paling penting menentukan hasil riset adalah fase analisis. karena *focus group* sangat terkait dengan konteks dan momentum

Sebelum melakukan *Focus Group*

01

Dari Data Mentah Menuju Hasil Interpretasi

Analisis data kualitatif berarti menarik sebuah makna dari serangkaian data mentah menjadi sebuah interpretasi dari peneliti di mana interpretasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

02

Bentuk-bentuk Data Mentah

1. Berbentuk Transkrip (*Transcript Based*)
2. Berbentuk Rekaman Audio (*Tape Based*)
3. Berbentuk Rekaman Video (*Video Based*)
4. Berbentuk Catatan Singkat (*Note Based*)
5. Berbentuk Ingatan/Memori (*Memory Based*)

03

Sebelum melakukan *Focus Group*

1. Analisis data karna terkait dengan validitas dan reliabilitas hasil interpretasi
2. Melakukan peninjauan terhadap *guideline focus group* yang telah diturunkan menjadi pertanyaan-pertanyaan baik yang berbentuk *topic guide* atau *question route*.
3. *Briefing* antara semua elemen yang akan bekerja pada *focus group* tersebut.

Sebelum melakukan *Focus Group*

04

Ketika Melakukan *Focus Group*

1. Hindari analisis data dilakukan ketika proses diskusi sudah selesai dilakukan, dan semua responden sudah membubarkan diri.
2. Memperhatikan konsistensi argument, ide atau pendapat dari setiap responden
3. Melakukan *probing* sesegera mungkin tanpa mengganggu atau memotong jalannya pembicaraan
4. Observasi terhadap bahasa nonverbal, seperti *gesture*, gerakan tangan, ekspresi wajah, tatapan mata, intonasi suara setiap responden

05

Setelah *Focus Group* Selesai Dilakukan

1. Setelah rangkaian diskusi selesai dilakukan
2. Peneliti melakukan pengecekan terhadap seluruh alat yang digunakan dalam *focus group* seperti alat perekam, kamera foto, kamera video, dan sebagainya, apakah sudah terekam dan terdokumentasi dengan baik dan sempurna
3. Melakukan *briefing* dengan seluruh panitia yang terlibat (fasilitator, observer, kameramen, dan sebagainya) untuk mengulas jalannya diskusi, dan dapat melakukan curah komentar tentang hal-hal khusus yang terjadi selama diskusi berlangsung.

Sebelum melakukan *Focus Group*

06

Hal-hal yang perlu di pertimbangkan dalam Analisis

1. Pertimbangkan kata-kata yang digunakan oleh seluruh responden
2. Pertimbangkan konteks bahasan
3. Pertimbangkan konsistensi internal respons dari responden
4. Pertimbangkan banyaknya komentar responden
5. Pertimbangkan spesifikasi respons
6. Temukan ide besar dari diskusi

07

Tahapan dalam Analisis Data

1. Melakukan Pengelompokan data
2. Melakukan Reduksi Data
3. Mendisplay Data
4. Menarik Kesimpulan

KESIMPULAN

Focus group metode yang digunakan dalam penggalian data yang lebih akhir digali dan dikembangkan, ketimbang metode penggalian data lainnya seperti observasi dan wawancara. *Focus group* tersebut ada karena adanya kebutuhan bahwa manusia sebagai makhluk sosial. Alasan yang kuat mengapa menggunakan metode *focus group* karena mampu menggali data secara mendalam hingga sikap dan perilaku manusia. Dalam menggunakan *focus group*, suatu waktu bisa memperoleh data yang banyak ketimbang melakukan wawancara terhadap sejumlah orang. Dalam setiap pengumpulan data, memiliki karakteristik, fungsi, dan ruang geraknya masing-masing.

THANK YOU



Keep healthy and lovely guys....